

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK
DI MTs-SATU ATAP *SYECH QURRO' AL-ALAWI*
KARAWANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AHMAD MUKAFI
NIM. 2052114041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK
DI MTs- SATU ATAP SYECH QURRO' AL-ALAWI
KARAWANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AHMAD MUKAFI
NIM. 2052114041

Pembimbing:

Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.
NIP. 19550704 198103 1 006

Dr. H. M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD MUKAFI
NIM : 2052114041
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MTs-SA
SYECH QURRO' AL-ALAWI KARAWANG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MTs-SA SYECH QURRO' AL-ALAWI KARAWANG**” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Januari 2019

Yang menyatakan



AHMAD MUKAFI
NIM. 2052114041



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : AHMAD MUKAFI

NIM : 2052114041

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : MODEL PENDIDIKAN AKHLAK DI MTs-SA SYECH
QURRO' AL-ALAWI KARAWANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.


Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 13 Desember 2018

Pembimbing II,



Pembimbing I,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.
NIP. 19550704 198103 1 006

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : AHMAD MUKAFI
NIM : 2052114041
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Jusul Tesis : MODEL PENDIDIKAN AKHLAK DI MTs-SA
SYECH QURRO' AL-ALAWI KARAWANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.		7/12 2018
2	Dr. H. M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag.		13/12 2018

Pekalongan, 14 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : AHMAD MUKAFI

NIM : 2052114041

Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MTs-SA *SYECH QURRO' AL-ALAWI* KARAWANG

Pembimbing : 1. Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.
2. Dr. H. M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 28 Januari 2019

Sekretaris Sidang,

Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 200003 1 001

Ketua Sidang,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

Dr. H. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Utama,

Dr. H. IMAMI KANAFL, M.Ag.
NIP. 19751120 199903 1 004



Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MTs-SA
SYECH QURRO' AL-ALAWI KARAWANG

Nama : AHMAD MUKAFI
NIM : 2052114041
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing II :
Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 27 Desember 2018

Waktu : Pukul 15.00 – 16.30 wib

Hasil/ nilai : 74 / B

Predikat kelulusan : Memuaskan

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- *Isteriku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Semua Sahabat-sahabatku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*



MOTTO

وَإِنَّمَا الْأُمَّمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ ﴿٥٦﴾ فَإِنِ هُمْ ذَهَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا

(أحمد شوقي)

“Sesungguhnya kejayaan suatu umat (bangsa) terletak pada akhlaknya selagi mereka berakhlak dan berbudi perangai utama, jika pada mereka telah hilang akhlaknya, maka jatuhlah umat (bangsa) itu”.

(Ahmad Syauqi)



ABSTRAK

Mukafi, Ahmad. 2018. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di MTs-Sa *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang. Tesis Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji, M.Ag. dan Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Kata Kunci : Pelakasanaan, Pendidikan, Akhlak.

Pelaksanaan pendidikan akhlak khususnya di madrasah, dimaksudkan agar sejak dini anak-anak diarahkan untuk memahami ajaran Islam khususnya pendidikan akhlak secara utuh sebagai satu pendekatan ke arah perbaikan pendidikan akhlak. Selain itu, pelaksanaan pendidikan akhlak merupakan proses wajib bagi pembinaan akhlak yang harus selalu diformulasikan dengan tepat sasaran. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian di MTs-SA *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs-SA *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang ? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs-SA *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang ?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan akhlak dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs-SA *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipasi (*partisipant observation*), wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan teknik analisis interkatif model Miles dan Huberman melalui pemaknaan data yang tersaji. Dari penelitian ini akan diperoleh pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum, sehingga penelitian ini akan membentuk uraian naratif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs-SA *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang yaitu bertujuan membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, mempunyai keyakinan dan keimanan yang teguh dan mengamalkan akhlak mulia secara benar dan konsekuen dengan diberikan materi yang berupa rukun Iman, mengenal sifat-sifat Allah, dan materi akhlak mulia seperti sifat *khauf* melalui metode pembiasaan, keteladanan seperti shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjama'ah. Hal ini diimplementasikan dengan strategi pendidikan akhlak dalam program harian, bulanan, dan tahunan yang ada di MTs-SA *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang. Adapun evaluasinya menggunakan tiga bentuk evaluasi yakni tes lisan seperti hafalan dan tes tertulis seperti ulangan harian, UTS dan UAS. Sedangkan faktor pendukungnya yakni adanya motivasi dari orang tua dan guru, tersedianya sarana dan prasarana, dan adanya program kegiatan keagamaan. Namun faktor penghambatnya adalah terpengaruh dengan lingkungan di rumahnya, adanya hp dan game dalam gadget, adanya SDM yang rendah, dan tidak adanya kejelasan hukum bagi pelanggaran akhlak.

ملخص

أحمد مكافي. 2018 م. تنفيذ التربية الأخلاقية بالمدرسة المتوسطة شيخ القراء العلوي كاروانج. رسالة الماجستير برنامج الدراسات العليا قسم التربية بالجامعة الإسلامية الحكومية بكالونجان. تحت الإشراف: الدكتور الحاج إمام سوراجي والدكتور الحاج محمد سوجينج صلاح الدين.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، التربية، الأخلاق.

إن تنفيذ التربية الأخلاقية ذو أهمية جلييلة، خاصة في المؤسسة التعليمية مثل المدرسة، لهدف غرس التعاليم الإسلامية عند الطلبة منذ نعومة أظفارهم ولاسيما تعليم الأخلاق متكاملًا لإصلاح طابعهم الذي تم تسليط الضوء عليه من قبل المجتمع هذه الأيام. إضافة إلى ذلك إنه يرشد الطلبة إلى اندماج تربية الأخلاق بالتعاليم الإسلامية، فلا ينفك بعضه من بعض. بصدد هذا الأمر يرغب الباحث في القيام بدراسة تنفيذ التربية الأخلاقية بالمدرسة المتوسطة شيخ القراء العلوي كاروانج.

تتركز مشكلة البحث في أمرين، هما: كيف كان تنفيذ التربية الأخلاقية بالمدرسة المتوسطة شيخ القراء العلوي كاروانج؟ وما هي الدوافع والعوائق عند تطبيق تنفيذ التربية الأخلاقية بالمدرسة المتوسطة شيخ القراء العلوي كاروانج؟

يهدف هذا البحث إلى تصوير تنفيذ التربية الأخلاقية بالمدرسة المتوسطة شيخ القراء العلوي كاروانج، كما أنه يهدف إلى كشف الدوافع والعوائق عند تطبيق تنفيذ التربية الأخلاقية بالمدرسة المتوسطة شيخ القراء العلوي كاروانج.

استخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا في مجال البحث الميداني، في حين أن تقنية جمع البيانات تستخدم ملاحظة المشاركين والمقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تقنيات التحليل التفاعلي لنماذج مايلز وهوبرمان من خلال تفسير البيانات التي تم تقديمها. من هذا البحث، سيتم الحصول على عملية صنع القرار باستخدام عقلية من الحقائق ذات طبيعة خاصة ثم تعمم على المسائل ذات الطبيعة العامة، بحيث تشكل هذه الدراسة وصفًا سرديًا.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تنفيذ التربية الأخلاقية بالمدرسة المتوسطة شيخ القراء العلوي كاروانج يهدف إلى تشكيل الطلبة ليكون لهم شخصية نبيلة، وأيضاً أن يكون لديهم إيمان قوي، وأن يكونوا قادرين على ممارسة شخصية نبيلة بشكل صحيح عبر إعطاءهم المواد الدراسية في شكل أركان الإيمان، وكذلك معرفة سمات طبيعة الله، والمواد من الأخلاق النبيلة مثل طبيعة الخوف من خلال طرق التعويد، مثل صلاة الضحى وصلاة الظهر في الجماعة. يتم تنفيذ كل ذلك عبر استراتيجية التربية الأخلاقية في البرامج اليومية والشهرية والسنوية بالمدرسة المتوسطة شيخ القراء العلوي كاروانج. التقييم فيها بثلاثة أشكال، وهي: الاختبارات الشفوية مثل الحفظ، والاختبارات التحريرية مثل الاختبارات اليومية والاختبار النصف والاختبار النهائي. في حين أن العوامل الداعمة هي وجود الدافع من الآباء والمدرسين، وتوافر المرافق والبنية، ووجود برنامج نشاط ديني. لكن العوامل المثبطة تتأثر بالبيئة في منزل الطلبة، ووجود الهواتف وألعابها، ووجود الموارد البشرية المنخفضة، مع عدم الوضوح القانوني لمن يخالف الأخلاق النبيلة.



ABSTRACT

Mukafi, Ahmad. 2018. Implementation of Moral Education at *MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang. Magister Thesis of Islamic Education State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan. Supervisor : Dr. H. Imam Suraji, M.Ag. and Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Keywords: Implementation, Education, Morals.

The Implementation of Moral Education is highly important, especially in *madrasah*, so that pupils from their early childhood be able to understand the Islamic teachings, including moral education to improve their morals which has been under the spotlight lately, it also provides directions for moral formation as an integral part from Islamic teachings. In this regard, the author was motivated to conduct a research at *MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

The main questions of this research are: How was it the Implementation of Moral Education in *MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang?, What are the supporting and inhibiting factors in implementing the moral education at *MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang?.

The purpose of this research is to describing the Implementation of Moral Education in *MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang, also to uncovering the supporting and inhibiting factors in implementing the moral education at *MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

This research used qualitative approach in form of field research, while the technique of data collection is using participant observation, interviews and documentation. Data analysis techniques that being used in this research is the interactive analysis techniques of Miles and Huberman models through the interpretation of the data that has been presented. From this research, decision making will be obtained by using a mindset of facts that are of a special nature then generalized to matters of a general nature, so that this study will form a narrative description.

The results of this study indicate that the Implementation of Moral Education at *MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang is aimed at forming students to have a noble character, also to have faith that are firm and be able to practice noble character correctly and consequently by giving them materials in the form of pillars of faith, also knowing the traits the nature of God, and the material of noble morals such as the nature of *al-khauf* through habituation methods, exemplary such as dhuha prayer and dhuhur prayer in congregation. All of that is implemented with the strategy of moral education in the daily, monthly, and annual programs at *MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang. The evaluation uses three forms of evaluation namely oral tests such as memorization and written tests such as daily tests, midterm tests, and final tests. While the supporting factors are the presence of motivation from parents and teachers, the availability of facilities and infrastructure, and the existence of a religious activity program. But the inhibiting factors are being affected by the environment in his home, the presence of cellphones and games in gadgets, the existence of low human resources, and the lack of legal clarity for moral offenders.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge



فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (◌َ) ditulis a, *kasrah* (◌ِ) ditulis i, dan *dammah* (◌ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti: فلا ditulis *falā*
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seper : تفصيل ditulis *tafsīl*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول , ditulis *usūl*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزحيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidāyah al-hidāyah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (') seperti شىء ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (') seperti تأخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisā'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفروض ditulis *ẓawī al-furūḍ* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi Karawang”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Pekalongan yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan buah pikirannya sehingga terwujudnya tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Program Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga, khususnya istri tercinta yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

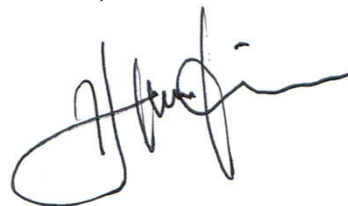
Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazākum Allāhu Khoiro al-Jazā'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Desember 2018
Penulis,



AHMAD MUKAFI
NIM. 2052114041



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN SIDANG	v
PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR SKEMA	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK	
A. Pengertian Pendidikan Akhlak	25
B. Dasar Pendidikan Akhlak	33
C. Tujuan Pendidikan Akhlak	36
D. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	39
E. Metode Pendidikan Akhlak	44

F. Strategi Pendidikan Akhlak	48
G. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak	51

BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MTs SATU ATAP SYECH QURRO' AL-ALAWI KARAWANG

A. Kondisi Umum MTs Satu Atap <i>Syech Qurra' al-Alawi</i>	
1. Profil	56
2. Visi dan Misi	58
3. Struktur Organisasi	59
4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	60
5. Sarana dan Prasarana	62
B. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MTs Satu Atap <i>Syech Qurra' al-Alawi</i>	
1. Tujuan Pendidikan Akhlak	64
2. Materi Pendidikan Akhlak	68
3. Metode Pendidikan Akhlak	73
4. Strategi Pendidikan Akhlak	77
5. Evaluasi Pendidikan Akhlak	80
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak di MTs Satu Atap <i>Syech Qurra' al-Alawi</i>	
1. Faktor-faktor Pendukung Pendidikan Akhlak	83
2. Faktor-faktor Penghambat Pendidikan Akhlak	86

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK Di MTs SATU ATAP SYECH QURRA' AL-ALAWI KARAWANG

A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di MTs Satu Atap <i>Syech Qurro' al-Alawi</i>	
1. Analisis Tujuan Pendidikan Akhlak	90
2. Analisis Materi Pendidikan Akhlak	93
3. Analisis Metode Pendidikan Akhlak	95



4. Analisis Strategi Pendidikan Akhlak	98
5. Analisis Evaluasi pendidikan Akhlak	100
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak Di MTs Satu Atap <i>Syech Qurro' al-Alawi</i>	
1. Analisis Faktor Pendukung Pendidikan Akhlak	101
2. Analisis Faktor Penghambat Pendidikan Akhlak	103
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Struktur Organisasi MTs-SA <i>Syech Qurro' al-Alawi</i>	59
3.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60
3.3	Sertifikasi	61
3.4	Daftar Nama Pendidik	61
3.5	Keadaan Peserta Didik	62
3.6	Kondisi Sarana dan Prasarana	63



DAFTAR SKEMA

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Teori Karakter Thomas Lickona	6
1.2	Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MTs Satu Atap Syech Qurro' Al-Alawi Karawang	16
1.3	Langkah-langkah Analisis Data Miles dan Huberman	22



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Lampiran-lampiran	115
2.	Surat Keterangan MTs-SA <i>Syech Qurro' al-Alawi</i> Karawang	-
3.	Surat Kesediaan Keterlibatan dalam Penelitian	-
4.	Dokumentasi di MTs-SA <i>Syech Qurro' al-Alawi</i> Karawang	-
5.	Pedoman Observasi	-
6.	Pedoman Wawancara	-
7.	Hasil Observasi	-
8.	Transkrip Hasil Wawancara	-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus akhlak dan kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaan menghasilkan generasi yang diharapkan. Dan perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, berkarakter baik dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan agama.¹

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI. No. 20 Tahun 2003), disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional dalam kaitannya dengan pendidikan agama Islam adalah mengembangkan manusia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur. Ini menunjukkan bahwa jelas sekali pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, keimanan dan ketaqwaan.²

Muhammad Athiah al-Abbrosyi dalam Syahidin mengatakan bahwa tujuan hakiki pendidikan Islam adalah kesempurnaan akhlak, sebab itu ruh pendidikan Islam adalah pendidikan akhlak.³

¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 9.

² Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Absolute, 2003), hlm.12.

³ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 11.

Ironisnya, perhatian yang diberikan oleh dunia pendidikan nasional terhadap pendidikan akhlak, moral, maupun budi pekerti masih sangat kurang. Bahkan dapat dikatakan penanganan pendidikan budi pekerti masih terbengkelai akibat orientasi pendidikan nasional yang condong ke dimensi pengetahuan *an sich (cognitive oriented)*.⁴

Madrasah sebagai institusi pendidikan yang mengemban visi-misi Islam dalam dunia pendidikan di era globalisasi, pembaharuan dan perubahan sekarang ini, mempunyai tanggung jawab moral yang tidak ringan. Dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, terdapat strategi yang dapat ditempuh madrasah untuk menanamkan nilai-nilai moral bagi siswa. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi dunia pendidikan.

Hal itu dimaksudkan agar sejak dini anak-anak diarahkan untuk memahami ajaran Islam khususnya pendidikan akhlak secara utuh sebagai satu pendekatan ke arah perbaikan pendidikan akhlak yang selama ini mendapat sorotan. Selain itu, pelaksanaan pendidikan akhlak memberikan arahan bagi pembinaan akhlak sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang adalah lembaga pendidikan di bawah Yayasan Pendidikan Islam *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang. Yang awal keberadaannya telah menjadi jawaban atas problema pendidikan akhlak bagi masyarakat di kabupaten Karawang, khususnya di kp.

⁴ Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium Ketiga*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2000), hlm. 153.

Mekarsari Cikampek Utara kecamatan Kota Baru. Di tengah-tengah arus globalisasi, kemudahan teknologi dan hilangnya nilai-nilai kemuliaan masyarakat, bahkan di tengah-tengah masyarakat sekitar MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* yang orientasi ekonominya begitu besar sedangkan nilai-nilai akhlak Islam terlihat mulai tersisihkan, MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* masih mendapat kepercayaan masyarakat dengan menitipkan putra-putrinya di madrasah ini, sehingga madrasah ini telah menjadi bagian dari transformasi nilai-nilai ketinggian dan kesempurnaan Islam kepada anak didik dan keluarga, serta masyarakat yang lebih luas. Ini sesuai dengan visinya yaitu: terwujudnya ilmuan yang berkarakter ulama, dan diantara misinya adalah: melahirkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia, humanis, toleran dan berwawasan global.⁵

Beberapa hal yang menarik peneliti untuk mengadakan penelitian di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang, yaitu (1) adanya perbedaan bentuk pelaksanaan kegiatan pendidikan akhlak yang diberlakukan dengan madrasah lain disekitarnya, seperti; kegiatan mengaji *Al-Qur'an Binnazar* sebelum istirahat pertama, kegiatan pembelajaran melogat/mengafsahi kitab klasik seperti; *safīnah*, *'aqīdatul-'awām*, *syifā'ul-jinān*, *hadiś arba'in*, kegiatan rutin mingguan seperti program Aswaja (*Ahlussunnah Waljamā'ah*), kegiatan rutin bulanan seperti MCR (Malam Cinta Rasul), serta kegiatan lainnya, (2) menyelenggarakan program pembelajaran *Full day school* yang

⁵ Observasi, kondisi umum MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi Karawang, pada tanggal 3 Juli 2018.

biasanya diselenggarakan oleh sekolah-sekolah terpadu justru diselenggarakan di madrasah ini.⁶

Atas latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji, meneliti, dan menulis tentang pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang. Untuk itu, penulis mengambil judul “*Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MTs Satu Atap Syech Qurro' Al-Alawi Karawang*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran dalam latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kritis pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

⁶ Observasi, tentang seputar kegiatan di MTs-SA Syech Qurro' Al-Alawi Karawang, pada tanggal 3 Juli 2018.

2. Mendeskripsikan dan menganalisis kritis faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

Adapun hasil dari penelitian ini bermanfaat dalam beberapa aspek, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Aspek Teoritis

Menyediakan hasil penelitian, sumbangan dan kontribusi hazanah keilmuan agama Islam pada umumnya, dan secara khusus memberikan kontribusi pemikiran baru tentang upaya-upaya pembentukan akhlak siswa yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah.

2. Aspek Praktis.

Memberikan manfaat dan membantu bagi semua pihak, baik itu para pendidik agar berhasil dalam membina akhlak siswa melalui upaya-upaya yang di laksanakan di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang, maupun masyarakat pada umumnya supaya dapat merasakan dan terwarnai oleh akhlak baik siswa MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang minimal di lingkungan tempat tinggalnya, dan bagi para pemerhati pendidikan yang peduli pada pendidikan akhlak bisa menjadi referensi dalam merumuskan kebijakan dan pelaksanaan pembentukan akhlak peserta didik melalui pelaksanaan pendidikan akhlak.

D. Kajian Pustaka

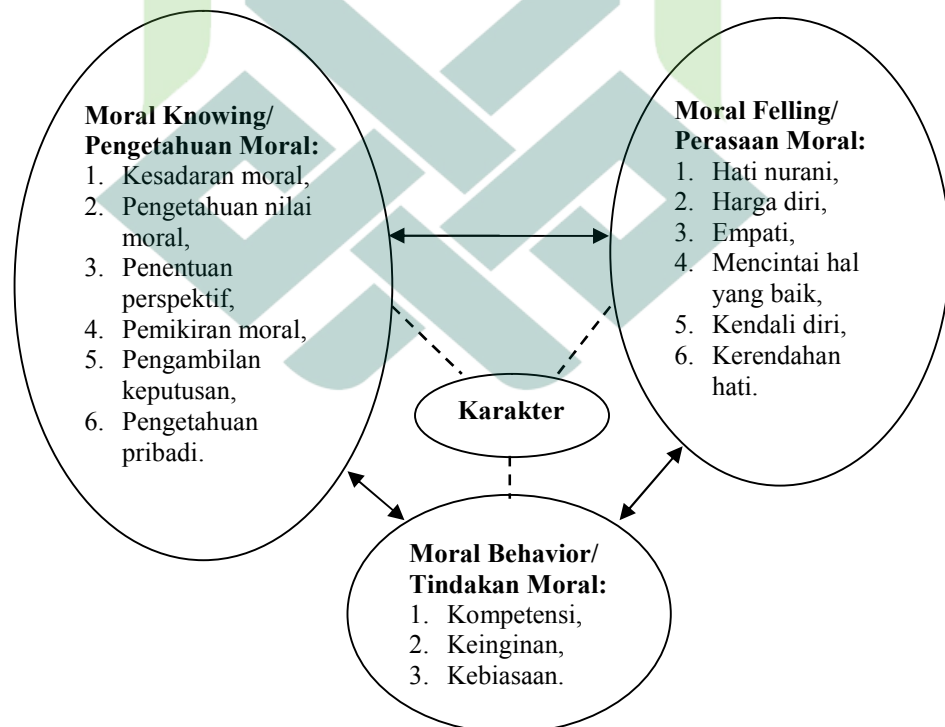
1. Kerangka Teoritis

Pendidikan akhlak merupakan perjalanan mengantarkan manusia untuk mengetahui hal-hal yang baik, memiliki keinginan untuk berbuat baik, dan melaksanakan yang baik tadi berdasarkan atas pemikiran dan perasaan, kemudian dikerjakan.

Dalam hal ini, Lickona mengatakan bahwa konsep pendidikan karakter terdiri atas tiga korelasi antara lain *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (tindakan moral). Adapun teori tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Skema 1.1

Teori Karakter Thomas Lickona⁷



⁷ Lickona, Thomas, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, terj. Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 84.

Anak panah yang menghubungkan masing-masing domain karakter dan kedua domain karakter lainnya dimaksudkan untuk menekankan sifat saling berhubungan masing-masing domain tersebut. Pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral tidak berfungsi sebagai bagian yang terpisah namun saling melakukan penetrasi dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam cara apapun.

Penilaian moral dan perasaan moral sudah jelas cukup mempengaruhi perilaku moral kita, utamanya ketika kita bekerja sama. Namun, di sini juga, pengaruh tersebut bersifat resiprokal: Bagaimana kita berperilaku juga mempengaruhi bagaimana kita berfikir dan merasa (misalnya: ketika kita mengampuni dan bertingkah laku baik terhadap seseorang yang kita marahi, kita biasanya mendapati bahwa pemikiran dan perasaan kita yang berhubungan dengan orang tersebut menjadi lebih positif).⁸

Kemudian berdasarkan teori pendidikan Ibnu Miskawaih, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas secara spontan. Keadaan jiwa dapat berupa naluri atau fitrah sejak lahir, dapat pula latihan dan pembiasaan. Karakter manusia dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat ia hidup dan pendidikan yang diterimanya.⁹

⁸ Lickona, Thomas, *Educating for Character: ...*, hlm. 85.

⁹ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 279-

Selanjutnya, pengertian pendidikan dalam pengertian klasik, ialah usaha membantu manusia menjadi manusia. Manusia perlu dibantu agar berhasil menjadi manusia. Seseorang dikatakan telah menjadi manusia bila telah memiliki nilai (sifat) kemanusiaan. Tujuan mendidik adalah memanusiakan manusia. Karenanya, tugas pendidikan, termasuk pendidikan sekolah yang paling utama adalah menanamkan nilai-nilai.¹⁰

Sementara itu, Hasan Langgulung mendefinisikan pendidikan dengan ditinjau dari dua segi. Pertama, dari sudut pandang masyarakat, dan kedua dari segi pandangan individual. Dalam pengertian ini, pendidikan memiliki dua fungsi, yakni sarana transformasi atau pewarisan nilai-nilai budaya yang dianut oleh suatu masyarakat sekaligus sebagai media pengembangan potensi-potensi yang ada pada setiap individu.¹¹

Dari uraian di atas dapatlah dipahami, setidaknya bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk perilaku lahir dan batin manusia menuju arah tertentu yang dikehendaki. Konsep lain yang juga penting dalam pembahasan ini adalah konsep tentang akhlak. Menurut Quraish Shihab, kata akhlak dari bahasa arab (yang biasa berartikan tabiat, perangai, kebiasaan bahkan agama).¹²

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 33.

¹¹ Langgulung Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003), hlm. 1.

¹² Shihab Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 253.

Seperti halnya yang dikatakan Ahmad Tafsir, akhlak adalah pekerti yang ditentukan agama. Dalam arti inilah Nabi Muhammad diutus, hanya untuk memperbaiki akhlak umat manusia. Sementara itu, menurut Quraish Shihab, akhlak dan etika tidak dapat disamakan. Akhlak terhadap Allah, sesama manusia dan alam semesta.¹³

Al-Ghozali memberikan pengertian tentang akhlak sebagai berikut:

فَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنِ هَيْئَةِ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٍ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ. فَإِنْ كَانَتْ الْهَيْئَةُ بِحَيْثُ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ الْجَمِيلَةَ الْمَحْمُودَةَ عَقْلًا وَشَرْعًا سُمِّيَتْ تِلْكَ الْهَيْئَةُ خُلُقًا حَسَنًا وَإِنْ كَانَ الصَّادِرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ الْقَبِيحَةَ سُمِّيَتْ الْهَيْئَةُ الَّتِي هِيَ الْمَصْدَرُ خُلُقًا سَيِّئًا.¹⁴

Artinya: “Akhlak adalah ungkapan tentang keadaan yang melekat pada jiwa dan darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan kepada pikiran dan pertimbangan. Kemudian apabila keadaan yang keluar tersebut baik dan terpuji secara akal dan syara’, maka disebut akhlak yang baik, dan apabila keadaan tersebut buruk maka disebut akhlak yang buruk”.

Pendidikan akhlak dapat diterjemahkan dalam bahasa Arab sebagai *Tahzīb al-akhlāq* dan *at-Tarbiyyah al-akhlāqiyyah*. Pada dasarnya, yang dimaksud dengan pendidikan akhlak adalah inti pendidikan semua jenis pendidikan yang mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadi manusia yang seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya.

¹³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda karya, (2008), hlm. 8.

¹⁴ Al-Ghozali, *Ihya’ Ulumuddin*, (Bairut: Dar Ihya al-Kutub al-Arobiyah, tth), Juz 3, hlm. 52.

2. Penelitian Terdahulu.

Sejauh informasi yang peneliti ketahui ada beberapa karya ilmiah dan penelitian yang sudah ditulis berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain:

a. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Risan Firdaus dengan judul “Model Pendidikan Akhlak di SD Alam Pelopor Kabupaten Bandung”, yang menyimpulkan bahwa:

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar alamiah, visi dan konsep pendidikan akhlak yang dikembangkan SD Alam Pelopor Kabupaten Bandung, pelaksanaan implementasinya, faktor penunjang dan penghambat serta hasil yang telah dicapainya.
- 2) Secara operasional, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap satu variabel mandiri secara mendalam tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain yang dianggap setara. Selain itu, untuk menggali tentang konsep pendidikan akhlak digunakan pula metode kepustakaan (*library research*).
- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pendidikan akhlak di SD Alam Pelopor Kabupaten Bandung disusun secara mandiri oleh pihak yayasan dengan membuat sebuah program yang dinamakan “*Dirāsah Islāmiyyah*”. Model ini

dikembangkan melalui sistem dan tradisi yang dibangun secara kolektif dari seluruh elemen sekolah dengan berpijak pada wawasan almamater (*Coorporate Culture*). Dalam implementasinya, pelaksanaan pendidikan akhlak ini diterapkan secara bertingkat, mulai dari *moral knowing*, *moral living*, dan *moral doing*. Keberhasilan daripada pelaksanaan pendidikan akhlak di SD Alam Pelopor Kabupaten Bandung ditunjukkan melalui adanya perubahan akhlak pada peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal tersebut terlihat pada kebiasaan sikap siswa dalam berkeselimbangan bersikap antar *Hablun-minallāh*, *Hablun-minannās*, dan *Hablun-min al-‘ālam*.¹⁵

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Dansy Novitasari, dengan judul “Metode Pembelajaran Akhlak Menurut K.H. Ahmad Dahlan dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Akhlak Dalam Islam” yang menyimpulkan bahwa:
 - 1) Latar belakang penelitian ini mencoba menjelaskan dan menggambarkan tentang dasar pemikiran K.H. Ahmad Dahlan mengenai pengamalan ayat-ayat Al-Qur’an dalam praktek kehidupan sehari-hari, kemudian dihubungkan dengan akhlak dan mencari metode pembelajaran yang tepat untuk akhlak tersebut.

¹⁵ Moh. Risan Firdaus, “Model Pendidikan Akhlak di SD Alam Pelopor Kabupaten Bandung”, *Tesis Magister*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2011).

- 2) Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan mengambil salah satu tokoh pendidikan Islam yaitu K.H. Ahmad Dahlan. Sumber data didapat dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu buku-buku referensi tentang tokoh K.H. Ahmad Dahlan maupun dari internet dan artikel-artikel tentang tokoh tersebut. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah deskriptif analitis.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan:
 - a) Konsep akhlak dan metode pembelajaran akhlak menurut K.H. Ahmad Dahlan menjelaskan bahwa manusia dalam hidupnya harus berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, serta harus selalu menggunakan akal pikiran sesuai jiwa ajaran Islam. Dalam memberikan pelajaran akhlak pada murid-muridnya, K.H. Ahmad Dahlan menggunakan metode pembiasaan.
 - b) Konsep akhlak dan metode pembelajaran akhlak menurut K.H. Ahmad Dahlan relevan dengan konsep akhlak dan metode pembelajaran akhlak dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari konsep akhlak dan metode pembelajaran akhlak menurut K.H. Ahmad Dahlan yang juga sejalan dengan

konsep akhlak dan metode pembelajaran akhlak dalam Islam.¹⁶

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Rasmuin. Dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia Terhadap Santri Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Trini Trihanggo Gamping Sleman.” Yang menyimpulkan bahwa:
- 1) Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah adalah salah satu pesantren modern yang ada di Kabupaten Sleman. Berangkat dari keprihatinan akan dekadensi moral anak bangsalah pesantren ini didirikan. Pesantren yang memadukan kurikulum Diknas, Kemenag serta kurikulum pesantren ini berusaha untuk memberikan kontribusi nyata bagi akhlak anak bangsa ini.
 - 2) Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, display data, triangulasi dan *conclusion drawing/verification*.
 - 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ponpes Modern Miftahunnajah memiliki konsep yang bagus dalam pembinaan akhlak mulia santri. Implementasi pendidikan akhlak mulia di pesantren ini dilakukan secara integral melalui dua poin utama yaitu pengajaran dan pembiasaan. Pengajaran untuk

¹⁶ Anastasia Dansy Novitasari. “Metode Pembelajaran Akhlak Menurut K.H. Ahmad Dahlan dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akhlak dalam Islam”, *Tesis Magister*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

memahami aspek kognitif santri serta pembiasaan dengan langsung mengaplikasikan pemahaman yang sudah didapat dalam aktifitas sehari-hari. Hambatan yang dihadapi adalah adanya perbedaan pemahaman para ustad, input santri yang variatif tingkat pemahamannya, kurangnya kerjasama orang tua dalam menjaga budaya islami ketika santri pulang ke rumah hingga masalah klasik yaitu pendanaan. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain seminggu sekali diadakan *halaqah* bagi musyrif untuk menyatukan visi dan misi, sering melakukan komunikasi dengan para wali santri serta dalam bidang pendanaan coba diatasi dengan mendirikan mini market barkas abadi serta ternak lele. Dari proses pengajaran dan pembiasaan yang sedemikian rupa ternyata hasil dari proses tersebut masih belum maksimal. Terbukti masih adanya santri yang terkadang dengan sengaja meninggalkan shalat wajib, serta tingkat kejujuran santri ketika ulangan harian juga masih kurang dengan kadang-kadang masih menyontek.¹⁷

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu di atas, yaitu sama-sama dalam penggunaan teknik pengumpulan datanya yakni dokumentasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian sama-sama berjenis penelitian lapangan (*field research*)

¹⁷ Rasmuin, "Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia Terhadap Santri Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Trini Trihanggo Gamping Sleman", *Tesis Magister*, (Yogyakarta: UIN Sunan KaliJaga, 2015).

dengan pendekatan kualitatif. Selain itu kajian dalam penelitiannya juga sama yaitu tentang pelaksanaan pendidikan akhlak.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas, yaitu fokus pada jenis dan aplikasi pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang, salah satu lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama di kabupaten Karawang.

3. Kerangka Berfikir

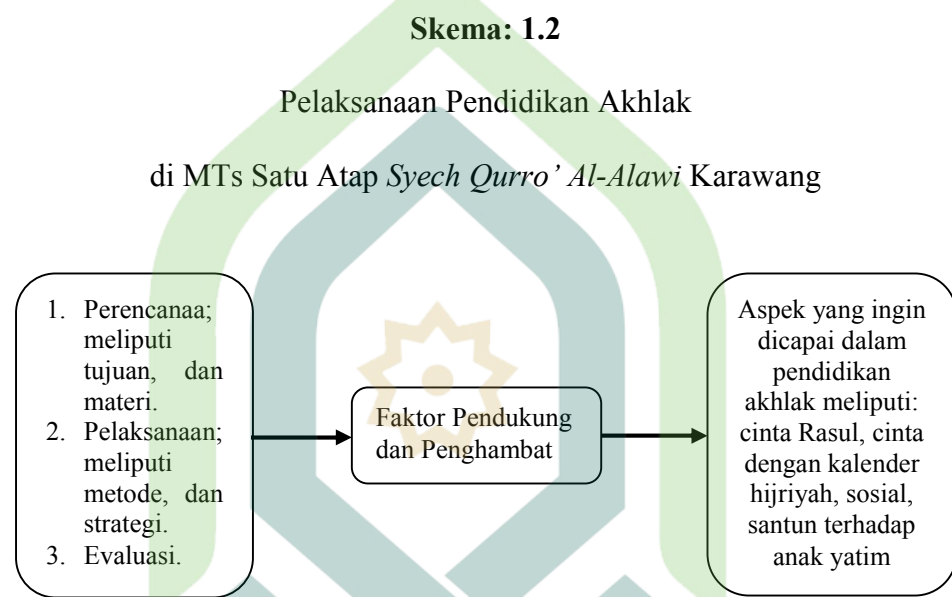
Mengacu pada tema utama penelitian ini yakni pelaksanaan pendidikan akhlak, maka sebagai kerangka teori perlu ada penjabaran terlebih dahulu konsepsi tentang pelaksanaan, pendidikan dan akhlak. Sehingga akan bisa ditemukan rumusan teori yang memadai dalam mengungkap pelaksanaan pendidikan akhlak yang secara institusi dikembangkan oleh MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

Dari segi pandangan masyarakat, pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan. Dilihat dari kacamata individu, pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi.

Pembahasan yang tersaji di bagian ini dimaksudkan sebagai potret terhadap penelitian terdahulu atau sebelumnya, mengenai madrasah, dan kaitannya dengan pendidikan, pelaksanaan pendidikan, pembinaan, dan pembentukan akhlak siswa. Pembahasan pada bagian ini

bertujuan untuk memposisikan penelitian ini diantara karya-karya yang telah ada, sehingga akan lebih memfokuskan penelitian yang akan dilakukan.

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini penulis membuat skema sebagai berikut:



E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan baik langsung maupun tidak langsung.¹⁸

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 21.

Dalam hal ini, penelitian yang menjadi studi kasus adalah MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang. Tujuan utamanya adalah menentukan faktor-faktor, hubungan antar faktor yang mengakibatkan tingkah laku atau status subjek penelitian sekarang.

2. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat penelitian mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.¹⁹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah subjek di mana data yang diperoleh dari sumber utama.²⁰ Adapun yang tergolong sumber data primer adalah kepala madrasah, guru aqidah akhlak dan guru PPKn, serta guru BK di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* karawang, serta siswa-siswi MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* karawang.

Sumber data ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi*, yang dapat dilakukan dengan cara interview, observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh dari pelaksanaan pendidikan akhlak dan kegiatan-kegiatan belajar mengajar serta tingkah laku siswa di madrasah.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 14.

²⁰ Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: FKIP UNS, 1993), hlm. 72.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.²¹

Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, pembina sie. keagamaan, serta guru lain selain guru-guru yang tersebut sebagai sumber data primer, buku ilmiah, resensi artikel, atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan akhlak dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipasi, wawancara dengan pedoman, dan dokumentasi.

a. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Observasi Partisipasi adalah kegiatan untuk mengamati gejala-gejala objektif yang terkait langsung dengan variabel penelitian, dimana peneliti terlibat langsung dalam pengamatan tersebut. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka

²¹ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 76

dukanya. Metode *partisipant observation* digunakan oleh peneliti untuk mengamati proses pendidikan akhlak dan metode penerapannya di dalam kelas. Hasil dari observasi ini akan dihimpun dalam beberapa *fieldsnote* yang selanjutnya akan di analisis.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode atau teknik pengumpulan data dari subjek penelitian mengenai masalah khusus dengan teknik bertanya bebas tapi didasarkan atas suatu pedoman yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi khusus yang mendalam dan bukannya memperoleh respon atau pendapat seseorang mengenai sesuatu.²²

Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data dari kepala madrasah, komite madrasah, tokoh masyarakat, wali murid tentang struktur lembaga dan kurikulum, dan proses pendidikan akhlak di kelas kepada sebagian siswa kelas VII dan VIII. Hasil dari wawancara ini akan ditulis dalam bentuk interview transkrip yang selanjutnya menjadi bahan atau data untuk dianalisis lebih lanjut. Wawancara diperlukan untuk mengumpulkan data pelaksanaan pendidikan akhlak siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 200.

notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.²³ Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi objektif di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi lembaga sebagai bukti fisik dari sesuatu kegiatan yang telah dilaksanakan di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang. Dokumen dalam hal ini dapat berupa data-data yang berkaitan dengan dokumen kegiatan di dalam maupun di luar sekolah, seperti catatan atau foto kegiatan, profil sekolah, jadwal pelajaran, sertifikat akreditasi dan lain-lain.

4. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁴

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan pendidikan akhlak sekaligus menguji kredibilitas data tersebut dengan cara menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sekaligus. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam pengumpulan data ini antara lain tahap orientasi, eksplorasi, tahap member check, tahap triangulasi dan audit data.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian.....*, hlm. 206.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 83.

5. Teknik Analisis Data

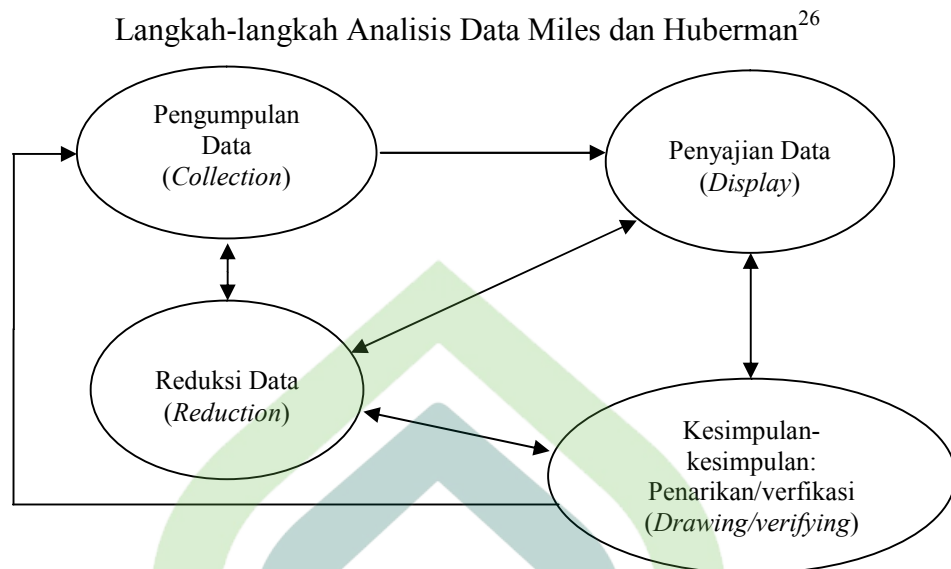
Mengingat jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis interkatif pelaksanaan Miles dan Huberman melalui pemaknaan data yang tersaji.

Aktifitas analisis data dilakukan melalui tingkah utama, yaitu: 1) reduksi data; adalah proses memilih, menyederhanakan, menfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar. 2) *display* atau sajian data; merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan/atau tindakan yang diusulkan. 3) verifikasi data dan/atau penyimpulan data; adalah penjelasan tentang makna dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.²⁵

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data dengan menggunakan alur sebagaimana dikatakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono sebagai berikut:

²⁵ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1992), hlm. 167.

Skema 1.3



Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk menyajikan pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang dengan menelaah pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara. Dengan demikian maka penelitian ini tidak akan memandang bahwa sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang ini sudah demikian keadaannya.

Kesimpulan yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode induktif yaitu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum, sehingga penelitian ini akan membentuk uraian naratif.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 252.

F. Sistematika Pembahasan

Pengkajian terhadap masalah-masalah pokok di atas, penulis membagi dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Pendidikan Akhlak, bab ini berisi teori pendidikan akhlak, yang meliputi pengertian pendidikan akhlak, dasar pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, strategi pendidikan akhlak, dan pelaksanaan pendidikan akhlak.

Bab III: Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang, bab ini terdiri dari beberapa sub pokok bahasan. Sub *pertama*, kondisi umum MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang; yang meliputi profil, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik serta sarana dan prasarana. Sub *kedua*, pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang; yang meliputi tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, strategi pendidikan akhlak dan evaluasi pendidikan akhlak. Sub *ketiga*, faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

Bab IV: Analisis pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang. sub *pertama*; analisis pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* yang meliputi

analisis tujuan pendidikan akhlak, analisis materi pendidikan akhlak, analisis metode pendidikan akhlak, analisis strategi pendidikan akhlak dan analisis evaluasi pendidikan akhlak. Sub *kedua*, analisis faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

Bab V: Penutup, bab ini merupakan kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dikemukakan dan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini, saran-saran berkenaan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di Mts Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi*.

a. Tujuan.

Tujuan utama pendidikan akhlak di MTs ini adalah membentuk pribadi muslim dan muslimah yang sholeh dan sholehah yang beriman dan bertakwa serta cinta kepada Nabi Muhammad SAW dengan indikasi menjalankan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya dan bermanfaat bagi kehidupan sosial serta terbiasa dalam bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

b. Materi.

- 1) Akhlak kepada Allah SWT; yang diimplementasikan diantaranya melalui penekanan pelaksanaan sholat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an *Bi an-nazar*, hafalan surat al-Baqarah Juz 1 serta *asma' al-husna*.
- 2) Akhlak kepada Nabi Muhammad SAW; yang diimplementasikan diantaranya dalam program MCR (Malam Cinta Rasul), program aswaja, dan peringatan maulid Nabi.
- 3) Akhlak kepada orang tua dan guru; yang diimplementasikan diantaranya melalui pembiasaan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).

- 4) Akhlak kepada pribadi, masyarakat, dan lingkungan; yang diimplementasikan diantaranya dengan pembelajaran kepesantrenan dan pelaksanaan jum'at bersih.

c. Metode.

1) Pembiasaan;

- a) Pembiasaan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).
- b) Pembiasaan sholat sunnah dhuha, sholat fardlu dzuhur dan ashar berjama'ah setiap hari selain hari libur.
- c) Pembiasaan membaca *Asmā' al-ḥusna*, al-Baqarah Juz 1, Juz Amma, Nadzom '*aqīdah al-'awām, hidāyah as-ṣibyān* dan Silsilah Nabi Muhammad setiap hari.

2) Pengamalan;

- a) Membaca al-Qur'an *Bi an-nazar* setiap hari sebelum jam istirahat pukul 09.45 WIB secara *Talaqqy* di hadapan guru pembimbing.
- b) Membaca shalawat pada saat program Aswaja (*ahli as-sunnah wa al-jamā'ah*) setiap hari jum'at pukul 10.00 s.d 11.30 WIB.
- c) *Life skill* siswa berupa *kumpulan* (Komunitas Padang Bulan) berisikan kegiatan kesenian Islami (membaca shalawat di iringi dengan pukulan beduk, drumband, dan gerak jalan positif).

3) Keteladanan;

Metode ini dilaksanakan melalui program MCR (Malam Cinta Rasul) setiap satu bulan sekali, berisikan penyampaian kisah tauladan para Nabi, pembacaan maulid Nabi Muhammad SAW, dan bershalawat bersama-sama (siswa menginap di Sekolah di dampingi oleh dewan guru).

d. Strategi.

Pelaksanaan pendidikan akhlak yang di terapkan di MTs Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* yaitu dengan cara menyusun program-program keagamaan dalam kegiatan harian, bulanan dan tahunan seperti yang telah disebutkan di atas, dan juga memasukan muatan kurikulum kepesantrenan, serta menyelenggarakan *Full Day School* dengan 6 hari kerja senin s.d sabtu.

e. Evaluasi.

Program-program kegiatan keagamaan dan kepesantrenan di evaluasi per triwulan, yang dilaksanakan sebelum PTS (penilaian tengah semester) dan PAS (penilaian akhir semester). Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kompetensi siswa dalam perkembangan akhlaknya.

Dari evaluasi ini, walaupun terlihat masih adanya kekurangan dan kelemahan akan tetapi ada beberapa hasil kongkrit yang bisa dilihat dari perkembangan akhlak siswa, di antaranya; pembiasaan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) menjadi

kebiasan siswa di rumah ketika bertemu dengan orangtua dan keluarganya, mereka juga terbiasa melaksanakan shalat wajib di masjid atau mushola dekat rumahnya dengan tanpa di paksa, bahkan sebagian besar siswa MTs Satu Atap *Syech Qurro' al-Alawi* lulus dengan hafal *Asma' al-husna* dan Al-Qur'an Juz 30 dengan baik dan benar.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di Mts Satu Atap *Syech Qurro' Al-Alawi* Karawang.

- a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Akhlak;
 - 1) Motivasi, baik dari guru maupun orang tua.
 - 2) Dukungan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan akhlak.
 - 3) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.
 - 4) Guru-guru yang sebagian besar lulusan dari pondok pesantren.
 - 5) Terencananya program kegiatan keagamaan yang mengarah kepada penanaman pendidikan akhlak.
 - 6) Suri tauladan dari para guru.
- b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Akhlak;
 - 1) Pengaruh lingkungan sekitar yang negatif.
 - 2) SDM orang tua yang rendah.
 - 3) Kurangnya perhatian dan pembiaran orang tua kepada anak dengan tidak membatasi dalam bermain *smartphone*.
 - 4) Tidak adanya kejelasan hukuman bagi pelanggar akhlak.

B. Saran

Dalam hal ini, peneliti perlu memberikan saran kepada para guru/pendidik tidak terkecuali kepala madrasah di MTs Satu Atap *Syech Qurro' al-Alawi* untuk mengadakan pelatihan ESQ bagi guru dan peserta didik serta orang tua/wali murid, menjalin interaksi dan komunikasi secara rutin kepada wali murid dan peserta didik serta hendaknya lebih intens memberikan keteladanan dan pembiasaan hal-hal yang baik kepada peserta didik.

Dan juga, kepada para tenaga pendidik secara umum untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan akhlak sekaligus mengedepankan motivasi ikhlas *lillāhi ta'ālā* dalam melakukan proses pendidikan terhadap para peserta didiknya, agar mendapatkan hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yaitu terbentuknya *insān kāmil* yang memiliki kepribadian *akhlāq karīmah*.

Kemudian, bagi para peneliti yang berkecimpung dalam pembinaan akhlak, perlu diadakan kembali penelitian dengan tema yang sama, namun dikaji secara lebih mendalam sehingga dapat menggambarkan pelaksanaan pendidikan akhlak yang lebih sempurna dan dapat diaplikasikan oleh seluruh lembaga pendidikan Islam pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Ghozali. *Ihya' Ulumuddin*. Bairut: Dar Ihya al-Kutub al-Arobiyah.
- Ali, Muhammad. 1992. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Ali, M. Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, M. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- As, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alwiyah, Siti. seksi Keagamaan di MTs-SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 9 Oktober 2018, pukul 10.30-12.00.
- Bagong Suyanto, J. Dwi Narwoko. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Kencana.
- Dansy Novitasari, Anastasia. 2013. "Metode Pembelajaran Akhlak Menurut K.H. Ahmad Dahlan dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akhlak dalam Islam". *Tesis Magister*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Daradjat, Zakiah. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daradjat, Zakiah. 1997. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo.

- Dokumentasi Buku Kurikulum MTs-SA *Syech Qubro al-Alawi* Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Firdaus, Moh. Risan. 2011. "Model Pendidikan Akhlak di SD Alam Pelopor Kabupaten Bandung", *Tesis Magister*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Fitri, Laela. guru BK di MTs-SA SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 25 September 2018, pukul 08.00-09.00.
- Gunawan, Wawan. ketua komite di MTs-SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 2 Oktober 2018, pukul 15.00-Selesai.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
<https://ar.wikisource.org/wiki/>. di akses pada tanggal 12 Oktober 2018.
- Jalaluddin, 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada.
- Julian, Dinda. siswi kelas VIII di MTs-SA SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 24 Agustus 2018, pukul 08.30-selesai.
- Junaedi, David. kepala madrasah di MTs-SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 8 Oktober 2018, pukul 09.00-10.30.
- Langgulong, Hasan. 2003 *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Lickona, Thomas, 2013. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahjuddin. 1999. *Kuliah Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Tarbiyah al-khuluqiyah. Akhlak Mulia*. terj. Abdul Hayyie al-Kattani. dkk.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin. 1991. *Konsep Pendidikan Islam*. Solo: Ramadhani.

- Muntholi'ah. 2002. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunungjati.
- Nabawi, Nabil. siswa kelas VII di MTs-SA SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 28 Agustus 2018, pukul 09.30-selesai.
- Nasution, Noehi. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam.
- Nata, Abudin. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nurhadi, Doni. guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTs-SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 6 Oktober 2018, pukul 08.00-08.30.
- Nur, Sunardi. 2011. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Observasi di MTs-SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Pada 4 Oktober 2018, pukul 09.00-Selesai.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Raharjo, dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahmat. Wakil ketua komite di MTs-SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 2 Oktober 2018, pukul 20.00-Selesai.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusliandi, Ryan Agustian. kelas VIII di MTs-SA SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 25 Agustus 2018, pukul 09.00-selesai.
- Rasmuin. "Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia Terhadap Santri Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Trini Trihanggo Gamping Sleman", *Tesis Magister*, (Yogyakarta: UIN Sunan KaliJaga, 2015).
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Safitri, Nurul. siswi kelas VII di MTs-SA SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 27 Agustus 2018, pukul 09.30-selesai.



- Saputra, Angga. kelas IX di MTs-SA SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 25 Agustus 2018, pukul 09.30-selesai.
- Sari, Hadia. guru PKn di MTs-SA SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 24 Oktober 2018, pukul 10.00-12.00.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Simamarta. 1993. *Model dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharto, Dedhi. 2011. *Model Keluarga Qur'ani*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, Edi. orang tua wali murid, Wawancara, 9 Oktober 2018, pukul 09.00-Selesai.
- Suyanto. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syarbini, Amirullah. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Gramedia.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Sya'runi. 2007. *Model relasi ideal guru dan murid, telaah atas pemikiran al-Zarnuji dan Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: Teras.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Thoha, Chabib. Saifudin Zuhri, dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar. Kepala desa Cikampek Utara, Wawancara, 16 Oktober 2018, pukul 11.00-selesai.
- Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Absolute, 2003.



Usman, Husaini. 2006. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Waluyo, Herman J. 1993. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: FKIP UNS.

Zahra Budiarto, Jauza. Siswi kelas VII di MTs-SA SA *Syech Qurro' al-Alawi*, Wawancara, 27 Agustus 2018, pukul 10.00-selesai.

Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Bandung : Ramadhani.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : AHMAD MUKAFI
TTL : Pekalongan, 28 Februari 1981
Alamat : Simbang Kulon Gg: 4, No. 34, RT: 17 / RW: 06, Kec.
Buaran Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan

S.1 : Universitas Al-Azhar Kairo Mesir Tahun 2007
SLTA : MAS Simbang Kulon, Pekalongan Tahun 2000
SLTP : MTs Simbang Kulon, Pekalongan Tahun 1997
SD : MIS Simbang Kulon, Pekalongan Tahun 1994

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : M. Dzakwan Dimiyati
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Surobayan, Wonopringgo

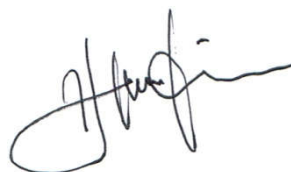
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Halimah Hudlori
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Simbang Kulon Gg: 4, No. 34, RT: 17 / RW: 06, Kec.
Buaran Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Yang Membuat



AHMAD MUKAFI
NIM. 2052114041